

## ABSTRAK

### UMAT HINDU DI YOGYAKARTA DAN PERKEMBANGANNYA 1966 - 1996

Penelitian dan penulisan tentang perkembangan Umat Hindu di Yogyakarta pada tahun 1966-1996 berpijak dari Hindu yang diakui sebagai dasar kebudayaan Bangsa Indonesia khususnya di Yogyakarta yang terkikis karena kehadiran kebudayaan Islam dan mengalami kemunduran pada masa kedatangan bangsa Barat yang membawa pengaruh Kristen dan tidak nampak dalam aktivitasnya di tengah masyarakat Yogyakarta yang heterogen.

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat perkembangan umat Hindu di Yogyakarta, kegiatan apa saja yang dilakukan umat Hindu dan bagaimana pandangan agama lain yang lebih banyak penganutnya yaitu Islam dan Kristiani di wilayah Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan Umat Hindu di Yogyakarta 1966 - 1996 tidak pesat. Kegiatan Umat Hindu mengalami pasang surut dengan jumlah umat 6.004 tahun 1980 dan 16.401 pada tahun 1996. Kesimpulan diambil dari tingkat kelahiran, masuknya pendatang dan sosialisasi Umat Hindu di tengah masyarakat Yogyakarta masih kurang karena tidak terekspos dan sedikitnya informasi dan tidak adanya media komunikasi untuk umum. Dilihat dari pandangan agama lain, perkembangan umat Hindu tidak pesat karena Hindu lebih berorientasi dan konsentrasi ke dalam Umat Hindu sendiri.

Penulis

## ABSTRACT

### HINDU COMMUNITY AND ITS DEVELOPMENT IN YOGYAKARTA 1966 – 1996

The reseach and writing of Hindu community and its development in Yogyakarta during 1966 – 1996 based on Hindu that was claimed to be a ground of Indonesian culture especially in Yogyakarta. It was found that Hindu was eroded when Islamic culture arrived and it was declaining when the western arrived and brought Christian doctrin. Again its activities within the heterogenous community of Yogyakarta was invisible during the new orde period 1966 – 1996.

This study was purposed to know some encouraging and in hibiting factors of Hindu religion development, activities of Hindu's believers and how is the opinion of other religions with more believers such as Islam and Chistian in Yogyakarta region.

The findings showed that Hindu religion development in Yogyakarta during The New Orde period of 1966 – 1996 was slow. The activities of Hindu believers ebbs and flows from the amount of believers of 6.004 in 1980 and 16.401 in 1996. The conclusion was taken from the birth rate, the entering of strangers and the sosialization of Hindu believers within community of Yogyakarta that was still low, because it was not exposed, and the lack or no information and general medium of communication. Its was seen from the point of view of other religions, that the development of Hindu religion was slow, because Hindu had more oriented and consentrated on Hindu believers them selfes.

v